

**OPTIMIZING THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE FOR THE
CREATION OF PROMOTIONAL CONTENT AND LEARNING IN THE
BOARDING SCHOOL**

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN UNTUK
PEMBUATAN KONTEN PROMOSI DAN PEMBELAJARAN DI PONDOK
PESANTREN DARUL ITTIHAD**

**Taufik*¹ , Faried Effendy¹ , Purbandini¹ , Endah Purwanti¹ ,
Indah Werdiningsih¹ , Nania Nuzulita¹ , Jovans Mikail Baihaqi¹,
Javier Ihsan Adhipratama¹, Muhammad Fauzan Alfath¹,
Muhammad Fadhil Putra Pratama¹, Faruq Abdul Muid², Annita Kastur²,
Dewien Nabila Agustin² **

^{*1} Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Airlangga

² Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (Stibada) Masjid Agung Sunan Ampel

*e-mail: taufik@fst.unair.ac.id

Abstract

Darul Ittihad Islamic Boarding School (Pondok Pesantren Darul Ittihad), as a traditional educational institution, faces challenges in optimizing the use of information technology, particularly Artificial Intelligence (AI), for the development of promotional and instructional content. This community service program (PKM) aims to enhance the pesantren's capacity to utilize AI and digital design applications such as Canva. The activity was conducted in three phases: preparation, implementation, and evaluation. During the preparation phase, the team conducted a needs assessment survey and developed relevant training materials. The implementation phase consisted of two training sessions, focusing on the creation of AI-based promotional and educational content. Evaluation was carried out by collecting participant feedback through a questionnaire distributed via Google Forms. The evaluation results indicated a high level of participant satisfaction, with an average score of 3.24 out of 4. Additionally, 88% of participants successfully completed the independent assignments provided after the training, demonstrating a significant improvement in skills. This program concludes that the integration of AI into teaching and promotional processes at Darul Ittihad has the potential to enhance communication effectiveness, increase content relevance, and better prepare students to face the challenges of the digital era.

Keywords: Artificial Intelligence; Content Creation; Islamic Boarding School; Community Service.

Abstrak

Pondok Pesantren Darul Ittihad, sebagai lembaga pendidikan tradisional, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya Kecerdasan Buatan (AI), untuk pembuatan konten promosi dan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Ponpes dalam memanfaatkan AI dan aplikasi desain digital seperti Canva melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Metode yang

Received 21 October 2024; Received in revised form 30 April 2025; Accepted 29 May 2025;
Available online 10 September 2025.



[10.20473/jlm.v9i3.2025.372-382](https://doi.org/10.20473/jlm.v9i3.2025.372-382)



Copyright: © by the author(s) Open acces under CC BY-SA license
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan mempersiapkan materi pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam dua sesi, yaitu pembuatan konten promosi dan konten pembelajaran berbasis AI. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui angket yang disebar menggunakan Google Form. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelaksanaan PKM, dengan nilai rata-rata kepuasan mencapai 3,24 dari skala 4. Selain itu, 88% peserta berhasil menyelesaikan tugas mandiri yang diberikan setelah pelatihan, menunjukkan peningkatan keterampilan yang signifikan. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa integrasi AI dalam proses pembelajaran dan promosi di Ponpes Darul Ittihad dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan relevansi konten, serta mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Pembuatan Konten; Pondok Pesantren; Pengabdian Kepada Masyarakat .

PENDAHULUAN

Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam menciptakan konten promosi telah menjadi pendorong utama perubahan dalam strategi pemasaran, di mana AI terbukti sebagai kekuatan kreatif yang tak tergantikan. AI menghadirkan inovasi dalam penyusunan, pengoptimalan, dan penyampaian pesan promosi kepada masyarakat dengan cara yang lebih cerdas dan efektif (Connock, 2022; Erafy, 2023). Proses pembuatan konten promosi secara manual sering kali memakan waktu dan sumber daya yang besar, sehingga AI memberikan nilai tambah yang signifikan dengan kemampuannya untuk menghasilkan konten secara otomatis. Sistem generatif AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pembuatan konten, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan cepat mengikuti perubahan tren pasar (Rouxel, 2020). Selain itu, teknologi pengenalan gambar yang didukung oleh AI dapat merekomendasikan elemen visual yang paling menarik dan sesuai dengan masyarakat target, sehingga menghadirkan dimensi kreatif yang lebih kuat dalam kampanye promosi (Matthews et al., 2023; Danesi, 2024). Dengan kemampuan ini, AI tidak hanya mengubah cara konten promosi dibuat, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan relevansi pesan yang disampaikan kepada audiens. Dalam konteks dunia yang semakin terhubung, adaptasi terhadap teknologi ini menjadi suatu keharusan untuk tetap bersaing dan memenangkan hati konsumen di pasar yang semakin kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, integrasi AI dalam strategi pemasaran merupakan langkah strategis yang penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Kecerdasan Buatan (AI) membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembuatan konten pembelajaran (Hamdi, 2024; Saifi, 2024). AI berfungsi sebagai kekuatan yang mengubah cara perancangan, produksi, dan penyampaian materi pembelajaran. Salah satu peran utama AI adalah dalam personalisasi konten, di mana kemampuan analisis data memungkinkan AI untuk menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing santri. Hal ini memberikan dimensi individual pada pembelajaran, memastikan setiap santri mendapatkan pengalaman yang relevan dan efektif. Teknologi pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing, NLP) menjadi inti dari proses pembuatan konten yang efektif, di mana AI mampu mengurai kompleksitas bahasa dan menghasilkan teks yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami (Sharma et al., 2023). Dengan demikian, AI berkontribusi positif dalam menjelaskan konsep-konsep sulit dan meningkatkan pemahaman santri. Selain itu, sistem generatif AI memungkinkan pembuatan konten pembelajaran secara

otomatis, yang tidak hanya menghemat waktu bagi ustadz (guru) tetapi juga memastikan konsistensi dan kualitas yang lebih baik dalam penyajian materi. Untuk meningkatkan interaktivitas, chatbots AI diperkenalkan sebagai asisten virtual yang memberikan jawaban instan terhadap pertanyaan santri dan bimbingan tambahan (Mungai et al., 2024). Meskipun demikian, keberhasilan AI dalam pembuatan konten pembelajaran harus diimbangi dengan tanggung jawab etika, termasuk perlindungan privasi, transparansi dalam penggunaan algoritma, dan keadilan dalam akses. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembuatan konten pembelajaran menciptakan paradigma baru yang strategis dan penting untuk masa depan pendidikan yang lebih baik.

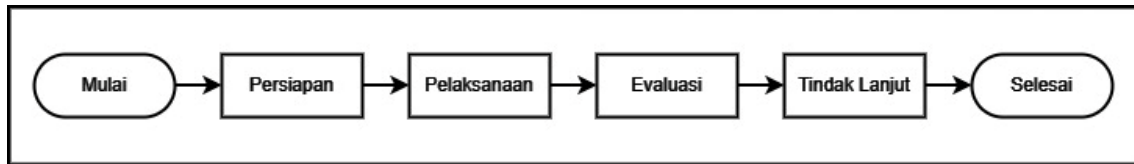


Gambar 1. Kompleks Ponpes Darul Ittihad.

Pondok pesantren (ponpes) di Indonesia memiliki peran penting dalam memelihara dan mentransmisikan nilai-nilai agama serta budaya. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, Ponpes tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai pusat pengembangan karakter dan moral santri. Meskipun tetap setia terhadap tradisi (Mardi et al., 2023), Ponpes dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk integrasi teknologi modern (Nur et al., 2023). Salah satu teknologi yang menarik perhatian adalah Kecerdasan Buatan (AI), yang menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan promosi lembaga (Purwanti et al., 2023). Dengan memanfaatkan AI, ponpes dapat mengoptimalkan cara menyampaikan informasi dan materi pembelajaran, serta meningkatkan daya tarik promosi lembaga. Hal ini penting untuk memastikan bahwa ponpes tetap relevan dalam menghadapi era digital yang semakin kompleks (Darip, 2024).

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Permasalahan mitra yang hendak diselesaikan pada kegiatan ini adalah bagaimana memanfaatkan TIK berbasis AI untuk membuat konten media promosi dan konten media pembelajaran secara menarik dan mudah. Gambar 2 menjelaskan tentang metode PKM.



Gambar 2. Metode PKM.

Berikut adalah tahapan metode PKM:

a. Tahap Persiapan

1. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan: Tim pengabdian melakukan survei dan diskusi dengan pihak Ponpes untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan dalam hal promosi lembaga dan pengembangan konten pembelajaran. Koordinasi dilakukan untuk menentukan waktu, tempat, dan sarana yang diperlukan selama pelatihan, serta mempersiapkan fasilitas yang diperlukan, seperti perangkat komputer atau laptop, koneksi internet, dan aplikasi yang digunakan (Canva dan ChatGPT).
2. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi pelatihan disusun dengan fokus pada dua aspek utama: a) Penggunaan AI (ChatGPT) dan Canva untuk pembuatan konten promosi, dan b) Penggunaan AI dalam pengembangan konten pembelajaran yang interaktif.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pelatihan pembuatan konten promosi dengan AI dan Canva, serta pelatihan pembuatan konten pembelajaran dengan AI.

c. Tahap Evaluasi dan Monitoring

1. Indikator Keberhasilan: Keberhasilan program ini diukur melalui tingkat kepuasan peserta terhadap penyaji, materi dan fasilitas selama pelatihan dan tugas mandiri. Indikator ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelaksanaan pelatihan yang diberikan dan peningkatan keterampilan peserta.
2. Metode Evaluasi: Pengukuran efektivitas pelatihan dilakukan dengan mengisi angket yang dibuat dengan *Google Form*. Angket ini akan memberikan umpan balik mengenai materi pelatihan, metode penyampaian dan fasilitas. Sedangkan pengukuran keterampilan peserta dengan memberikan tugas mandiri membuat konten promosi/ pembelajaran dalam waktu 1 minggu.
3. Monitoring Pasca Pelatihan: Setelah pelatihan, peserta akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai materi pelatihan yang telah diberikan secara daring melalui grup WhatsApp, yang juga berfungsi sebagai media monitoring untuk melihat implementasi hasil pelatihan dalam pembuatan konten promosi dan pembelajaran.

d. Tahap Tindak Lanjut

Pendampingan dan Konsultasi: Peserta akan mendapatkan pendampingan dalam penggunaan AI dan Canva secara mandiri, serta membuka jalur konsultasi untuk membantu menyelesaikan kendala yang mungkin dihadapi peserta.

Pengembangan Program Berkelanjutan: Tim pengabdian akan menyusun program lanjutan atau workshop lebih lanjut jika diperlukan untuk memperdalam pemahaman peserta mengenai teknologi AI dalam pembuatan konten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dalam bentuk workshop pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam dua hari pada tanggal 13 dan 14 Agustus 2024 di Ponpes Darul Ittihad Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Madura. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4. Adapun pelatihan difokuskan kepada dua materi utama, yaitu: 1) materi penggunaan AI (ChatGPT) dan Canva untuk pembuatan konten promosi dan 2) materi pelatihan penggunaan AI dalam pengembangan konten pembelajaran yang interaktif.

Pelatihan diikuti oleh sekitar 35 peserta yang berstatus sebagai staf ponpes Darul Ittihad, guru yang berasal dari ponpes Darul Ittihad dan Lembaga Pendidikan sekitarnya serta beberapa siswa ponpes tersebut.

Tabel 1. *Peran dan tanggung jawab pelaksanaan pelatihan.*

Materi	PIC	Pemateri	Pendamping	Peserta
Penggunaan AI (ChatGPT) dan Canva untuk pembuatan konten promosi.	Prodi S1 SI	Dosen Prodi S1 SI	Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 SI	Staf dan siswa ponpes
Penggunaan AI dalam pengembangan konten pembelajaran yang interaktif.	Stibada	Dosen Stibada	Dosen dan Mahasiswa Stibada	Guru

Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan oleh Program Studi S1 Sistem Informasi (Prodi S1 SI) Universitas Airlangga yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (Stibada) Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya. Peran dan tanggung jawab masing-masing dapat dilihat pada tabel 1.

Tahap Pelaksanaan

- a. Hari pertama : Pelatihan Pembuatan Konten Promosi dengan AI dan Canva.
 1. Pembukaan: Sambutan dari perwakilan pondok pesantren dan tim pengabdian.
 2. Sesi Teori : Pemaparan tentang pentingnya promosi berbasis digital dan peran AI dalam membantu pembuatan konten.
 3. Demonstrasi dan Praktik :
 - a) Demonstrasi penggunaan ChatGPT untuk membuat teks promosi yang efektif.
 - b) Penggunaan Canva untuk mendesain poster, brosur, dan konten media sosial (Nuzulita et al., 2022; Taufik et al., 2022; Tenório et al., 2023).
 - c) Peserta melakukan praktik langsung dengan bimbingan fasilitator.
 4. Diskusi dan Tanya Jawab : Evaluasi hasil kerja peserta dan tanya jawab.



Gambar 3. Dokumentasi Pembukaan Workshop di Ponpes Darul Ittihad.

- b. Hari kedua : Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran dengan AI.
1. Pembukaan : Pengantar mengenai peran AI dalam pendidikan dan pengembangan materi ajar.
 2. Sesi Teori : Pengenalan fungsi AI dalam pembuatan soal, rangkuman, dan materi ajar.
 3. Demonstrasi dan Praktik :
 - a) Demonstrasi penggunaan AI untuk membuat konten pembelajaran yang variatif dan menarik.



Gambar 4. Dokumentasi penyampaian materi di Ponpes Darul Ittihad: Pelatihan pembuatan konten pembelajaran dengan AI.

- b) Peserta menyusun materi ajar atau soal dengan bantuan AI (ChatGPT).
 - c) Praktik penggunaan tools AI untuk memperkaya konten ajar di kelas.
4. Diskusi dan Tanya Jawab : Peserta berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi selama pelatihan.



Gambar 4. Dokumentasi penyampaian materi di Ponpes Darul Ittihad : (a) pelatihan pembuatan konten pembelajaran dengan AI.

Tahap Evaluasi dan Monitoring

Diakhir pelatihan, peserta diminta mengisi angket yang dibuat dengan *GoogleForm* untuk memberikan umpan balik kepuasan selama pelaksanaan PKM (Nuzulita et al., 2022). Link angket *Google Form* disebarakan melalui WhatsApp Group (WAG) yang dibuat sebelum pelaksanaan yang beranggotakan tim pelaksana dan peserta pelatihan.



Gambar 4. Dokumentasi Penutupan Workshop di Ponpes Darul Ittihad.

Tabel 2. Hasil evaluasi tingkat kepuasan peserta pelatihan

No	Kategori	Deskripsi	Nilai
1	Pemateri / Penyaji	Bahasa yang digunakan oleh pemateri	3,3
2		Suara pemateri	3,2
3		Sarana/ alat pengajaran yang digunakan pemateri	3,2
4		Penguasaan pemateri	3,3
5		Penyampaian materi dan interaksi dengan peserta	3,3
6		Pemberian kesempatan tanya jawab	3,2
7	Materi	Manfaat materi bagi kebutuhan peserta	3,2
8		Kualitas materi	3,5
9		Kelengkapan materi pada modul pelatihan	3,3
10		Alokasi waktu materi	3,2
11	Fasilitas	Suasana pelatihan	3,1
12		Kenyamanan ruangan/ kelas	3,1
13		Layanan dan sikap panitia penyelenggara	3,3
14		Sarana pendukung lainnya (musholla, toilet, parker dan sebagainya)	3,3
15		Suasana pelatihan	3,1

Angket dibagi menjadi tiga bagian pertanyaan yaitu mengenai (1) penyaji/pemateri, (2) materi dan (3) fasilitas. Deskripsi pertanyaan yang ada di angket bisa dilihat pada tabel 2. Dari hasil angket, dapat diketahui tanggapan rata-rata mengenai: (1) penyaji/pemateri adalah 3,25 dari skala 4, (2) materi adalah 3,3 dari skala 4 dan (3) fasilitas adalah 3,18 dari skala 4. Rata-rata dari tiga aspek yang ditanyakan diatas nilai 3 dari skala 4. Hal ini menunjukkan bahwa peserta puas dengan pelaksanaan PKM.



Gambar 4. Sampul modul pelatihan.

Adapun pengukuran keterampilan peserta dapat dilakukan dengan memberikan tugas

mandiri setelah pelatihan selama satu minggu. Hasil dari tugas mandiri ini sebanyak 31 dari 35 peserta (88%) yang telah menyelesaikan tugas mandiri. Selain itu, dampak jangka panjang dari kegiatan ini juga perlu dievaluasi melalui tindak lanjut yang melibatkan peserta, guna menilai sejauh mana keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam pembuatan konten promosi dan pembelajaran di Ponpes Darul Ittihad.

Selain itu, WAG juga menjadi media tanya jawab dan diskusi pasca pelatihan antara Tim pelaksana dan peserta, serta menjadi media monitoring peserta yang telah mengimplementasikan hasil pelatihannya saat membuat media promosi dan konten pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ittihad berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam pembuatan konten promosi dan pembelajaran melalui pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI). Hasil dari angket yang diisi oleh peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, dengan nilai rata-rata 3,24 dari skala 4, yang mencerminkan efektivitas pelatihan. Selain itu, pengukuran keterampilan peserta melalui tugas mandiri menunjukkan bahwa 88% dari peserta berhasil menyelesaikan tugas tersebut, menandakan penerapan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan. Meskipun hasil ini menunjukkan keberhasilan, penting untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna menilai dampak berkelanjutan dari pelatihan ini dalam konteks nyata. Tindak lanjut yang melibatkan peserta diperlukan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif dalam pembuatan konten promosi dan pembelajaran di Ponpes. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan di lingkungan Ponpes, serta membuka peluang untuk integrasi teknologi informasi yang lebih luas dalam proses pembelajaran.

Saran. Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan ini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan tradisional lainnya dalam menghadapi tantangan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memfasilitasi dan membantu kesuksesan pelaksanaan kegiatan PKM “Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Optimalisasi Pembuatan Konten Promosi Lembaga dan Konten Pembelajaran di Pondok Pesantren”. Adapun pihak-pihak yang terlibat ada penyelenggaraan PKM ini adalah sebagai berikut: (1) LPPM Universitas Airlangga dengan fasilitas pendanaan PKM tahun 2024 dengan SK Rektor Universitas Airlangga Nomor: 805/UN3/2024, (2) Dekan dan Wakil Dekan III Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga, (3) Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (Stibada) Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya sebagai mitra pelaksanaan PKM, (4) Ponpes Darul Ittihad, Geger Bangkalan Madura yang telah bersedia menjadi tempat pelatihan dan (5) peserta PKM baik dari Ponpes Darul Ittihad dan dari lembaga Pendidikan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barid, M., Wajdi, N., Irsyadiah, N., Marlina, Y., & Aziz, A. A. (2025). *INTEGRATION OF TECHNOLOGY IN ISLAMIC BOARDING SCHOOL : OPPORTUNITIES AND.* 02(02), 10–18.
- Ching, V., & Mothi, D. (2025). *AI for Creatives*. Auerbach Publications. <https://doi.org/10.1201/9781003533016>
- Connock, A. (2022). 7. *Media Management and Artificial Intelligence*. <http://dx.doi.org/10.4324/9781003213611>
- Danesi, M. (2024). 1. *AI in Marketing and Advertising*. http://dx.doi.org/10.1007/978-3-031-54752-2_7
- Darip, M. (2024). 1. *The Empowering Digital Literacy in Islamic Boarding School Environments Through Computer and Information Technology Training*. <http://dx.doi.org/10.33369/abdireksa.v5.i2.42-47>
- Erafy, A. N. El. (2023). 3. Applications of Artificial Intelligence in the field of media. *International Journal of Artificial Intelligence and Emerging Technology*. <http://dx.doi.org/10.21608/ijaiet.2024.275179.1006>
- Hamdi, M. (2024). 6. *How AI is Transforming and Shaping the Future of Education*. <http://dx.doi.org/10.1109/ines63318.2024.10629089>
- Mardi, M. Y., Syam, N., Khumaidah, S. T., & Humaidi, H. (2023). 6. Characteristics of Islamic Boarding School Students. *Al-Irfan*. <http://dx.doi.org/10.58223/alirfan.v6i1.6644>
- Matthews, J., Fastnedge, D., & Nairn, A. M. (2023). 10. *The future of advertising campaigns: The role of AI-generated images in advertising creative*. http://dx.doi.org/10.1386/jpm_00003_1
- Mungai, B. K., Omieno, P. K. K., Dr. Mathew Egeessa, P., & Manyara, P. N. (2024). 1. AI Chatbots in LMS: A Pedagogical Review of Cognitive, Constructivist, and Adaptive Principles. *Mağallaī Al-Handasāī Wa-Al-Tiknūlūgiyā*. <http://dx.doi.org/10.47191/etj/v9i08.15>
- Nur, S., Bina, R., & Masyitah, S. (2023). 3. Transformation and Existence of Pondok Pesantren to Face the Globalization of Education. *Maharot*. <http://dx.doi.org/10.28944/maharot.v7i2.1267>
- Nuzulita, N., Purwanti, E., Rosyidan, F. Y., Firdausi, F., Arrasyid, N. N., & Husna, O. I. (2022). PENINGKATAN KUALITAS KONTEN PADA MEDIA SOSIAL SEKOLAH SEBAGAI SARANA PROMOSI DAN BRANDING SEKOLAH DI SURABAYA. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(2).
- Purwanti, P., Andari, A., Ansori, M. A., & Hadinata, F. (2023). 5. Dynamics of Pesantren Formation: The Origins of Pesantren and Institutional Growth. *Journal of Social*

Research. <http://dx.doi.org/10.55324/josr.v2i11.1599>

Rouxel, A. (2020). 6. *AI in the Media Spotlight.* <http://dx.doi.org/10.1145/3422839.3423059>

Saifi, A.-G. (2024). 2. Pedagogy and AI in Education. *Advances in Educational Technologies and Instructional Design Book Series.* <http://dx.doi.org/10.4018/979-8-3693-6397-3.ch006>

Sharma, A., Khagendra, Upman, K., Saini, D., & Raj, A. (2023). 4. *NLP and It's all Application in AI.* <http://dx.doi.org/10.52783/tjjpt.v43.i4.2328>

Taufik, I. W., Effendy, F., Nuzulita, N., Secoria, I. G., & Putri, A. (2022). Training and Assistance of Online Marketing of Processed Marine Products Micro-Medium Business 'Lamora'in Kauffman Village, Socah, Bangkalan. *J. Layanan Masy.(Journal Public Serv*, 6(1), 185–194.

Tenório, J., Pedreño, N., Batistela, M., & Ferreira, T. (2023). 10. *Canva: plataforma de design ressignificando a forma de trabalhar em equipes EAD.* <http://dx.doi.org/10.17143/ciaed.xxviiiiciaed.2023.233557>.